

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi berkembang dengan luas dan mendorong ekonomi suatu negara. Salah satunya dapat dilihat dari perkembangan industri yang telah mampu menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perkembangan zaman yang semakin modern dan teknologi yang berkembang pesat sangat mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat. Persaingan kompetitif di dunia usaha mengakibatkan tingkat selektivitas untuk mengeksekusi strategi kian diperketat. Oleh sebab itu, kemampuan yang baik oleh perusahaan dalam pengelolaan dana serta bagaimana perusahaan beroperasi menjadi hal yang wajib.

Setiap perusahaan pasti menginginkan usahanya berkembang. Perkembangan suatu perusahaan dapat terwujud apabila didukung dengan adanya kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan dalam merencanakan, mendapatkan dan memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Perusahaan seringkali menghadapi masalah mengenai bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan, mengelola dan menggunakan dana seefektif mungkin. Perusahaan dikatakan sehat apabila mampu bertahan dalam kondisi ekonomi apapun. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu.

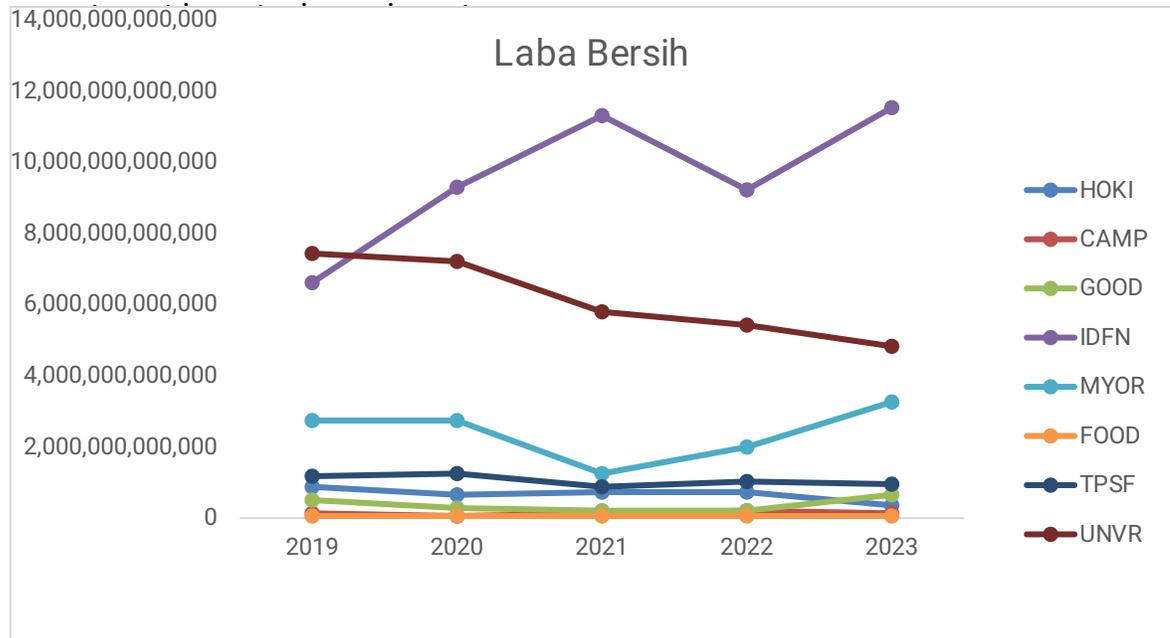
Perusahaan yang kinerjanya baik akan menghasilkan laba yang meningkat, dengan meningkatnya laba diharapkan dapat meningkatkan

kemajuan usahanya. Modal yang tinggi dapat diperoleh perusahaan dengan meningkatkan kegiatan operasinya, agar perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pula. Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto,2013). Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Fahmi, 2012).

Pada tahun 2020 Indonesia mengalami masa pandemi covid-19. Pandemi covid-19 sangat berdampak pada berbagai bidang dan sektor di Indonesia. Terkait penanganan covid-19 dalam upaya dan kebijakan yang ditetapkan pemerintah Indonesia tersebut berdampak pada aktivitas masyarakat yang berbeda dari biasanya sehingga sebagian besar sektor usaha mengalami kendala dalam menjalankan usahanya. Salah satu perusahaan yang terkena dampak pandemi yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Industri makanan adalah industri yang terkait dengan ketersediaan makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan energi dan nutrisi bagi kehidupan manusia. Segi globalisasi, pertumbuhan dan perkembangan industri saat ini menyebabkan pesatnya laju perekonomian dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap suatu produk dalam upaya memenuhi kebutuhan. Indonesia tergolong negara dengan jumlah penduduk sangat banyak. Jumlah penduduk yang besar, tingkat konsumsi masyarakat pun ikut meningkat. Besarnya jumlah penduduk dan tingkat konsumsi masyarakat menjadikan Indonesia dikenal dunia sebagai target pasar potensial. Produk laku ketika dijual di

Indonesia. Besarnya tingkat konsumsi masyarakat, Indonesia menjadi



Sumber : Data diolah tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa hampir setiap perusahaan mengalami penurunan terhadap laba yang didapat perusahaan. Terlihat pada tahun 2020-2021 hampir semua perusahaan mengalami penurunan. Hal ini terjadi dikarenakan kondisi perekonomian yang tidak stabil yang diakibatkan oleh efek pandemi covid-19. Pandemi covid-19 sangat berdampak pada tingkat kinerja disetiap perusahaan.

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Likuiditas juga mempunyai peran yang penting dalam kesuksesan dan kelancaran perusahaan, likuiditas juga sangat diperlukan dalam semua bisnis, baik bisnis besar, bisnis menengah ataupun bisnis kecil untuk dapat membayar utang jangka pendek tanpa adanya kesulitan (Pitoyo & Lestari, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh beberapa peneliti antara lain: Pada penelitian Ismail, (2016) ditemukan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Kurnawan, (2022), yang menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian Aryaningsih et al (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

n adalah Kebijakan Deviden. Menurut Syahyunan (2014) Kebijakan

dividen mengacu kepada pilihan perusahaan apakah akan membagikan dividen dalam bentuk kas ataupun dalam bentuk pilihan yang lainnya, berapa besaran dividen yang akan dibagikan dan seberapa sering dividen akan dibagikan. Penelitian Aprilianti (2021) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Shibutsea (2019) menunjukkan bahwa likuiditas dan pembayaran dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan DPS dan CCS di Kenya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018), Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dividend Payout Ratio (DPR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Kemudian faktor selanjutnya yaitu ukuran perusahaan yang merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Rahmatin & Kristanti (2020) ukuran perusahaan adalah gambaran kemampuan financial perusahaan dalam suatu periode tertentu berdasarkan asset yang dimiliki. Pada penelitian Kurnawan (2022), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa pada suatu tingkat tertentu, perluasan ukuran perusahaan yang didasari atas penambahan aset justru dapat menyebabkan terjadinya penurunan ROA apabila tidak diiringi dengan kemampuan pengelolaan aset yang baik.

Pada penelitian Pangestika, (2021) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian Onoyi & Windayati (2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian Rahmatin & Kristanti (2020) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja

keuangan, semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah kinerja keuangan.

Bedasarkan uraian dan ketidak konsistenan pada penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2019-2023.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu kpenelitian ini yaitu selama bulan November 2023 sampai dengan selesai.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah lembaga keuangan, kinerja perusahaan

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Selain untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan permasalahan, penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa

pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan bukti mengenai teori yang mendukung keputusan pembayaran dividen sehingga dapat mengembangkan teori kebijakan dividen. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan keilmuan baru dalam konteks Indonesia, kaitannya dengan pembagian dividen.

2. Manfaat Praktis

Bagi investor, ketika akan berinvestasi terhadap perusahaan dapat melihat hal yang mempengaruhi kebijakn dividen. Sehingga dalam melakukan investasi dapat dengan tepat berdasarkan rasio kinerja keuangan dan rasio lainnya. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini dapat sebagai acuan dalam melanjutkan usahanya dalam pembagian dividen kepada Investor dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dalam kebijakan dividen.

1.6 SISTEMATIKA PENELITIAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian yang relevan atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan kerangka elat penulisan, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, metode penelitian, definisi operasional, uji persyaratan analisis data, metode analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan tentang hasil dan pembahasan mengenai Analisis Pengaruh Menjelaskan dan mengetahui PENGARUH LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2023.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran- saran yang diharapkan memberikan manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

